

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi komunikasi yang diterapkan oleh Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Perlindungan Perempuan dan Anak Kabupaten Banyumas dalam menangani kasus kekerasan fisik terhadap perempuan. Kekerasan terhadap perempuan, khususnya kekerasan dalam rumah tangga, menjadi salah satu permasalahan sosial yang besar dan mencerminkan ketidaksetaraan gender. Dalam penelitian ini, penulis mengidentifikasi peran penting komunikasi dalam meningkatkan penanganan kasus kekerasan serta mendalami berbagai pendekatan yang digunakan oleh UPTD PPA, termasuk pengaduan masyarakat, penjangkauan korban, mediasi, serta pendampingan korban. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi komunikasi yang efektif sangat diperlukan untuk memberikan dukungan yang lebih baik bagi korban dan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak.

Kata kunci: Strategi Komunikasi, Kekerasan Fisik, Perempuan, UPTD PPA, Pemberdayaan Perempuan.

ABSTRACT

This study aims to analyze the communication strategies implemented by the Regional Technical Implementation Unit for the Protection of Women and Children (UPTD PPA) of Banyumas Regency in handling cases of physical violence against women. Violence against women, particularly domestic violence, is one of the major social issues that reflects gender inequality. This study identifies the important role of communication in improving the handling of violence cases and examines the various approaches employed by UPTD PPA, including public complaint services, victim outreach, mediation, and victim assistance. The findings indicate that effective communication strategies are essential to providing better support for victims and enhancing public awareness of the importance of women's empowerment and child protection.

Keywords: Communication Strategy, Physical Violence, Women, UPTD PPA, Women's Empowerment.

